



Wahid
137 - 85
7

KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran	Pendidikan Agama Hindu
Kelas	1 (1 Buta)
Semester	1 dan 2
Program	Inti



KURIKULUM 1984
SEKOLAH MENENGAH UMUM TINGKAT ATAS
(SMA)
GARIS – GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu

Kelas : I (Satu)

Semester : 1 dan 2

Program : Inti

KATA PENGANTAR

Sebagai pelaksanaan dari Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 0461/U/1983 tentang perbaikan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah dalam lingkungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang sekaligus keputusan ini memenuhi tuntutan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor II/MPR/1983 tentang GBHN dimana dinyatakan bahwa sistem Pendidikan perlu disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang maka garis-garis besar program pengajaran (GBPP) mata pelajaran untuk semua jenis dan tingkat sekolah telah disusun.

GBPP mata pelajaran setiap sekolah disusun oleh para ahli dan tim pengembang GBPP melalui lima tahapan yaitu penentuan arah/tujuan dan ruang lingkup; penentuan tujuan kurikuler dan tujuan instruksional; pemilihan materi/pokok bahasan yang penting bagi suatu mata pelajaran untuk tiap jenis sekolah; pendistribusian materi/pokok bahasan pada tiap kelas dan cawu/semester sekaligus dan pokok bahasan pada setiap cawu/semester itu diuraikan dan dilengkapi metode, penilaian serta sumber bahan, kemudian draft GBPP tersebut diujicobakan kepada guru-guru di lapangan untuk melihat keterbacaan dan keterlaksanaannya. Berdasarkan masukan dari guru di lapangan draft GBPP tersebut dimantapkan.

GBPP untuk semua jenis dan jenjang sekolah pada pendidikan dasar dan menengah digunakan secara bertahap mulai tahun ajaran 1984/1985.

Dalam melaksanakan GBPP ini di sekolah perlu diatur petunjuk pelaksanaannya dari Dirjen Dikdasmen, agar para pelaksana dapat menjalankan dengan sebaik-baiknya.

Demikianlah GBPP mata pelajaran untuk semua jenis sekolah diterbitkan untuk disebarluaskan ke seluruh sekolah, agar kurikulum 1984 ini dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Jakarta, 2 Mei 1985

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Pendidikan dan Kebudayaan,
Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Harsya W. Bachtiar

Prof. Dr. Harsya W. Bachtiar
NIP. 130159838

GARIS - GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN

SEKOLAH : SMA **Kelas** : I – Inti
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Hindu

I. 1. 4. Int

TUJUAN KURIKULER	TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM (TIU)	BAHAN PENGAJARAN		PROGRAM			METODE	SARANA/SUMBER	PENILAIAN	KETERANGAN
		POKOK BAHASAN	URAIAN	KLS	SEM	JAM PEL				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Meningkatkan keimanan, ketakwaan serta kesadaran diri pribadi sebagai makhluk Tuhan yang bernegara dan bermasyarakat di Indonesia.	1. Siswa memahami peranan agama dalam kehidupan kenegaraan dan pembangunan melalui pengamatan dan interpretasi hasil pengamatan.	1.1 PASAL 29 UUD 1945 DAN GBHN	<p>Isi Pasal 29 UUD 1945 serta peranan pasal tersebut dalam menjamin kebebasan penduduk untuk memeluk dan melaksanakan ajaran agama masing-masing.</p> <p>Peranan pemerintah dalam membina kehidupan beragama.</p> <p>Peranan Departemen Agama cq. Ditjen Bimas Hindu dan Budha dalam pembinaan umat Hindu sesuai dengan petunjuk menteri Agama.</p> <p>Arah pembangunan di bidang agama sesuai dengan isi GBHN serta hubungan agama dengan disiplin ilmu lainnya.</p>	I	1	8	Ceramah Tanya jawab Diskusi Penugasan	UUD 1945 GBHN Struktur Organisasi Dep. Agama; P 4 dan Ajaran Agama Hindu ; Kebijakan pokok Dep Agama; Buku Paket Agama Hindu untuk SMTA kelas 1.	Tes tertulis Tes lisan Penugasan Karangan Pengamatan sikap	Untuk kolom (9) dan (10). (Sarana, sumber dan penilaian) yang tidak disebutkan pada pokok bahasan berikut, mengikuti sarana, sumber, dan penilaian pokok bahasan di atasnya.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		<p>1.2 AGAMA SEBAGAI MOTIVATOR DAN DINAMISATOR</p>	<p>Peranan agama dalam kehidupan siswa di sekolah, di rumah, dan di dalam masyarakat, di mana agama dapat memberikan motivasi di dalam berbuat, belajar, maupun bergaul di dalam masyarakat di samping itu agama juga memberikan semangat untuk berbuat baik yaitu sesuai dengan hakekat manusia adalah untuk memperbaiki dirinya sendiri disertai dengan contoh-contoh untuk menjelaskannya.</p>	I	1	8	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Penugasan</p>			
		<p>1.3 PERANAN AGAMA DALAM PEM- BANGUNAN</p>	<p>Agama dapat memberikan inspirasi yang benar di dalam menyusun rencana pembangunan sehingga tujuan pembangunan untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya dapat terwujud. Agama berperan dalam menentukan program-program kegiatan pembangunan.</p> <p>Agama terutama berperan dalam pelaksanaan pembangunan yaitu dapat mengendalikan para pelaksana sehingga penyimpangan-penyimpangan dapat dihindari.</p> <p>Hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam pembangunan Agama Hindu di Indonesia.</p>	I	1	6	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Penugasan</p>			

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	2. Siswa memahami dan menyadari arti tujuan dan fungsi agama di dalam kehidupannya sehari-hari melalui pengamatan, interpretasi hasil pengamatan dan aplikasi konsep.	2.1 TUJUAN DAN FUNGSI AGAMA HINDU	<p>Arti agama secara umum. Tujuan agama Hindu secara umum.</p> <p>Tujuan agama dihubungkan dengan tujuan hidup manusia.</p> <p>Tujuan agama Hindu dihubungkan dengan tujuan Negara.</p> <p>Tujuan agama Hindu dihubungkan dengan tujuan para siswa.</p> <p>Fungsi agama Hindu sebagai pedoman hidup pribadi, berkeluarga, bermasyarakat, dan bernegara.</p> <p>Fungsi agama mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan makhluk-makhluk lain, serta manusia dengan alam lingkungannya.</p>	I	1	8	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<p>Theologi Hindu</p> <p>Pengantar Agama Hindu II dan III</p> <p>Panca Sra-dha</p> <p>Weda Parikrama</p> <p>Isaupanisad</p> <p>Bhagawad Gita</p> <p>Manawa Dharma Sastra</p> <p>Upadesa Weda III</p> <p>Buku paket Pelajaran Agama Hindu SMTA kelas I</p> <p>Sarasamuscaya</p> <p>Sosiologi Hindu</p> <p>Dharma</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Karangan</p> <p>Pengamatan sikap</p>	
		2.2 SUMBER AJARAN AGAMA HINDU	<p>Weda sebagai sumber utama ajaran agama Hindu.</p> <p>Weda Sruti dan Weda Smrti sebagai sumber tertulis ajaran agama Hindu.</p> <p>Sumber ajaran agama yang tidak tertulis.</p>	I	1	4	Ceramah Tanya jawab Diskusi	<p>Catur Yajna</p> <p>Upacara Yajna</p> <p>Sraddha</p> <p>Antyesti</p> <p>Samskara</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Karangan</p> <p>Pengamatan sikap</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
	<p>3. Siswa memahami dan meyakini serta dapat mewujudkan keimanannya terhadap ajaran Sadsradha sebagai jalan utama untuk mencapai tujuan agama melalui pengamatan dan aplikasi konsep.</p>	<p>3.1 S A T Y A</p>	<p>Bahasa yang dipergunakan dalam Weda</p> <p>Sejarah penyebaran Weda</p> <p>Pengertian Theologi</p> <p>Kedudukan Theologi dalam agama Hindu</p> <p>Difinisi Tuhan</p> <p>Penamaan adalah semacam pembatasan yang arbitratif.</p> <p>Tuhan dalam bentuk transe-dental</p> <p>Tuhan dalam penggambaran manusia</p> <p>Dewa dan Dewata</p> <p>Berbagai tingkatan Roh, a. P. Pitra / Pitara, Bhuta, Rak-sasa, Yathudana, Pisaca, Asura.</p> <p>Psiko kosmos sebagai cara pemahaman Tuhan</p>	<p>I.</p>	<p>2</p>	<p>6</p>	<p>Ceramah Tanya jawab. Diskusi</p>		<p>Tes tertulis</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.2 RTA dan DHARMA	<p>Konsep Hukum menurut Weda</p> <p>Sumber-sumber Hukum Hindu dapat dilihat dari beberapa aspek :</p> <p>menurut aspek sejarah; menurut aspek sosiologi; sumber dalam arti filsafat; sumber dalam arti formal.</p> <p>Sumber-sumber tersebut dimaksudkan sebagai bahan penjelasan dalam rangka lebih memantapkan keimanan dan terutama agar dihubungkan dengan aturan-aturan hukum yang berlaku dalam masyarakat saat ini.</p> <p>Bedanya Dharma dengan Agama</p>	I	2	4	<p>Ceramah Tanya jawab Diskusi Demonstrasi</p>	<p>Dharma Hukum ke- warisan Hindu</p>	<p>Tes tertulis Tes lisan Pengamatan sikap</p>	
		3.3 DIKSA (INISIASI)	<p>Pengertian umum tentang Diksa</p> <p>Tujuan Pokok diadakannya inisiasi</p> <p>Fungsi inisiasi dalam kehidupan manusia</p> <p>Manfaat inisiasi dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Contoh-contoh inisiasi yang umum dilaksanakan.</p>	I	2	6				

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.4 T A P A (PENGENDALIAN INDRIA)	<p>Pengertian umum tentang pengendalian diri</p> <p>Maksud dan tujuan pengendalian diri (T a p a)</p> <p>Manfaat kita dapat mengendalikan diri dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Teknis atau cara-cara pengendalian Indria, latihan-latihannya seperti (Brata, Yoga, Samadhi),</p> <p>Contoh-contoh manfaat yang diperoleh jika kita dapat mengendalikan diri sehingga siswa yakin bahwa dengan mengendalikan diri suatu tujuan akan lebih mudah tercapai.</p>	I	2	6				
		3.5 BRAHMA (PUJIAN)	<p>Puji-pujian (doa) atau Brahma adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan agama yang harus diyakini para siswa.</p> <p>Tujuan kita berdoa</p> <p>Fungsi Doa Dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Cara-cara melaksanakan doa/pujian</p>	I	2	6	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p>		<p>Tes tertulis</p> <p>Tes lisan</p> <p>Penugasan</p> <p>Karangan</p> <p>Pengamatan sikap</p>	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
		3.6 YAJNA	<p>Saat-saat yang baik untuk berdoa</p> <p>Sarana sikap dan pengarahan pemikiran waktu berdoa.</p> <p>Contoh-contoh doa puji-pujian yang dilaksanakan sehari-hari.</p> <p>Yajna adalah salah satu cara untuk mencapai tujuan agama yang wajib diyakini setiap siswa.</p> <p>Pengertian umum tentang Yajna</p> <p>Mengapa kita wajib beryajna.</p> <p>Jenis dan macam-macam tingkatan Yajna</p> <p>Manfaat yang kita peroleh dari melaksanakan Yajna.</p> <p>Contoh-contoh Yajna yang umum dilaksanakan dalam keluarga dan masyarakat umum.</p>	I	2	6	<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p> <p>Diskusi</p> <p>Demonstrasi</p>			

